

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan metode *one group pretest-posttest*.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni seluruh masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar.

#### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus slovin. Sampel rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Taraf kesalahan atau presisi (5%-10%)

$$\text{Rumus slovin : } n = \frac{3098}{1+(0.1)} = 96.87 \text{ dibulatkan } 100 \text{ sampel}$$

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Berusia 15-59 tahun.
  - 2) Pernah menggunakan obat antibiotik
  - 3) Dapat membaca dan menulis.
  - 4) Bersedia menandatangani *informed consent*.
  - 5) Bersedia mengisi kuesioner *pretest* dan *post-test* dengan lengkap.
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Responden yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas di penelitian ini merupakan edukasi DAGUSIBU antibiotik melalui penyuluhan dengan video edukatif.

## **2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah tingkat pengetahuan dan perilaku.

## **3. Variabel Pengganggu (Confounding)**

Pada penelitian ini yang termasuk variabel pengganggu adalah usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, dibuat agar memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi dan membatasi ruang lingkup variabel (Supardi and Surahman, 2014). Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

1. Tingkat pengetahuan adalah mengetahui sebatas mana pemahaman responden terkait menjawab pertanyaan mengenai cara mendapatkan obat antibiotik, cara menggunakan obat antibiotik, cara menyimpan obat antibiotik, dan cara membuang obat antibiotik.
2. Perilaku merupakan sikap atau kebiasaan masyarakat Kelurahan Ngargoyoso dalam penggunaan obat yang benar meliputi tempat mendapatkan obat antibiotik, cara menggunakan obat antibiotik, cara menyimpan obat antibiotik serta cara membuang obat antibiotik yang benar.
3. Karakteristik responden Kelurahan Ngargoyoso adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan.
4. Kategori umur dibagi menjadi : Masa Remaja Awal (12-16 Tahun), Masa Remaja Akhir (17-25 Tahun), Masa Dewasa Awal (26-35 Tahun), Masa Dewasa Akhir (36-45 Tahun), Masa Lansia Awal (46-55 Tahun), Masa Lansia Akhir (56-65 Tahun) (Depkes, 2009).
5. Mendapatkan obat antibiotik adalah tempat dimana pasien bisa mendapatkan obat antibiotik untuk mengobati keluhan sakitnya.
6. Menggunakan obat antibiotik adalah cara masyarakat menggunakan obat antibiotik sesuai dengan aturan dengan benar.

7. Menyimpan obat antibiotik adalah cara masyarakat meletakkan obat antibiotik sesuai dengan petunjuk penyimpanan.
8. Membuang obat antibiotik adalah upaya dalam memusnahkan obat antibiotik yang tidak digunakan lagi dengan tepat.
9. Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

## **E. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

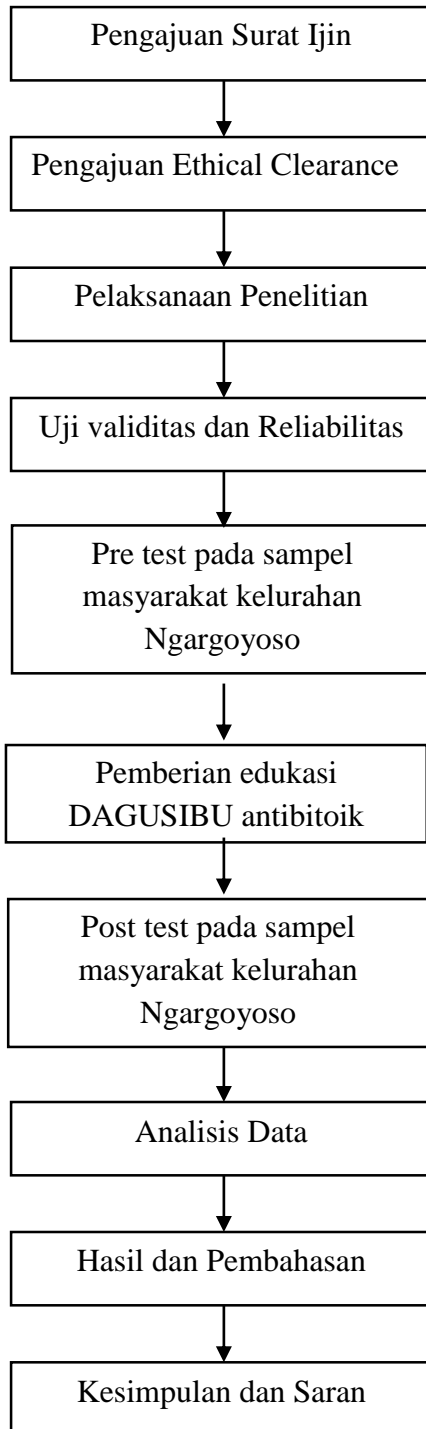
Pada penelitian ini, alat yang digunakan yaitu laptop yang sudah dilengkapi dengan SPSS (*statistical product and service solutions*), *Microsoft excel*, alat tulis dan kertas.

### **2. Bahan**

Dalam penelitian ini, bahan yang digunakan untuk edukasi adalah leaflet, flyer dan video yang berasal dari situs resmi dari kemenkes untuk penyampaiannya melalui grup whatsapp dan penyuluhan secara langsung. Sedangkan untuk pengambilan dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

### F. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah penelitian diawali dengan penentuan responden sebagai sampel penelitian, permohonan ijin kode etik dan ijin penelitian pada desa yang berkaitan.



**Gambar 3. Alur Penelitian**

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah informasi dari para responden dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner bagian pertama berisi data demografi responden, yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
2. Kuesioner bagian kedua digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU antibiotik. Cara menjawab kuesioner yaitu dengan kuesioner tertutup, yang dimaksud adalah responden hanya menjawab ya atau tidak pada setiap pertanyaan. Indikator kuesioner tingkat pengetahuan ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Indikator kuesioner tingkat pengetahuan**

No.	Indikator	Jenis Pernyataan	Nomor Soal (Lampiran 1)
1.	Pengetahuan tentang antibiotik	Pernyataan positif	1-3
2.	Pengetahuan tentang antibiotik	Pernyataan negatif	4
3.	Cara mendapatkan antibiotik	Pernyataan positif	5
4.	Cara menggunakan antibiotik	Pernyataan negatif	6-8
5.	Cara menyimpan antibiotik	Pernyataan negatif	9
6.	Cara membuang antibiotik	Pernyataan negatif	10

Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat maka setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban yang salah skor 0. Penilaian tingkat pengetahuan menurut (Arikunto, 2014).

- a. Pengetahuan baik : 76-100 % jawaban benar
  - b. Pengetahuan cukup : 56-75 % jawaban benar
  - c. Pengetahuan kurang : <55 % jawaban benar
3. Kuesioner bagian ketiga digunakan untuk mengetahui perilaku masyarakat tentang DAGUSIBU antibiotik. Cara menjawab kuesioner yaitu dengan kuesioner tertutup, yang dimaksud adalah responden hanya menjawab ya atau tidak pada setiap pernyataan. Indikator kuesioner perilaku ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Indikator kuesioner perilaku**

No.	Indikator	Jenis Pernyataan	Nomor Soal (Lampiran 1)
1.	Cara mendapatkan antibiotik	Pernyataan negatif	1
2.	Cara menggunakan antibiotik	Pernyataan negatif	2-4
3.	Cara menggunakan antibiotik	Pernyataan positif	5-6
4.	Cara menyimpan antibiotik	Pernyataan negatif	7
5.	Cara membuang antibiotik	Pernyataan negatif	8

Untuk mengetahui perilaku masyarakat maka setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban yang salah skor 0. Menurut (Azwar, 2009) penilaian perilaku yang didapatkan jika:

- a. Nilai  $> 50\%$  berarti subjek berperilaku positif
- b. Nilai  $< 50\%$  berarti subjek berperilaku negatif

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang diinginkan. Validitas pengukuran dikenal ada dua jenis yaitu (Supardi and Surahman, 2014):

**1.1. Validitas internal.** Merupakan gambaran sejauh mana efek yang diobservasi memang benar berasal dari intervensi, terkait desain penelitian. Ancaman validitas internal mencakup history, maturase, pengujian ulang, instrumentasi, seleksi diferensial, mortalitas atau *drop out*.

**1.2. Validitas eksternal.** Merupakan gambaran sejauh mana hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan jumlah dan cara pengambilan sampel yang dilakukan. Ancaman validitas eksternal mencakup interaksi uji awal dan perlakuan, interaksi seleksi dan perlakuan, pengaturan terlalu spesifik, dan perlakuan ganda.

Valid atau tidaknya item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson product moment*.

Rumus *Pearson product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $\sum X$  = Jumlah skor item X
- $\sum Y$  = Jumlah skor total (item) Xxy
- $\sum XY$  = Jumlah pertanyaan
- n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid yaitu ketika mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Apabila nilai korelasi  $r > 0.3$ , maka butir instrumen dinyatakan valid, akan tetapi apabila nilai korelasi  $r < 0.3$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid, sehingga butir instrumen harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2019).

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen dikatakan memiliki keterandalan sempurna, sebab pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama (Winarno, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

keterangan:

$r_i$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor item

$k$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$st^2$  = Jumlah varians total

Keputusan uji, bila nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,6$  maka pertanyaan reliabel tetapi jika nilai *Alpha Cronbach*  $< 0,6$  maka pertanyaan tidak reliabel.

## I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas data untuk sampel besar menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dan untuk sampel kecil menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Ketika hasil yang diberikan pada uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, maka uji selanjutnya dilakukan uji *T test*. Jika hasil uji yang dilakukan pada uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal maka uji selanjutnya yang dilakukan ialah uji *Wilcoxon*. Untuk

mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan dan perilaku dilakukan uji spearman. Dilakukan *coding* saat pengolahan data. *Coding* adalah tahap mengkalsifikasikan data atau memberi kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang berbentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada suatu data yang dianalisis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan coding yang terbagi menjadi 3 yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan dan Perilaku baik diberi nilai 3
- b. Tingkat pengetahuan dan Perilaku cukup diberi nilai 2
- c. Tingkat pengetahuan dan Perilaku kurang diberi nilai 1